DAFTAR PUSTAKA

AdityaRomantika“Persepsi”,dalam“http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/persepsi. html”, diakses pada 23 Oktober 2014.

BPS. 2017. Populasi Ternak Itik Kabupaten Polewali Mandar. Kabupaten Dalam angka, Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat.

Dewi Mamarimbing, J.K.J Kalangi, B.F.J Sondakh, J.Lainawa., 2017. Analisis Manajemen Pemeliharaan Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Kakas Barat Kabupaten Minahasa. Jurnal Zootek Vol. 37 No.2 Juli 2017 hlm 216-223.

Ginting, N Teknologi Pengolahan Limbah Peternakan,2007.

Lahamma, A. 2000. Skripsi : Persepsi Peternak Tentang Limbah Pertanian Dalam Pemanfaatannya Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.

Lingga, P. dan Marsono. 2006. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.

Malik, Rendy. 2014. Analisa dampak pencemaran limbah ternak .http://rendymalik29wordpress.com/2014/10/19/analisa-dampak-pencemaran- ekstremitas ah –ternak

Miftah Toha. (2014). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Grafindo Persada

Nurana, 2014. Analisis Pendapatan Peternak Itik Petelur Sistem Pemeliharaan Nomaden Di Desa Kaliang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. JIIP Volume 1 Nomor 3, Desember 2014, hlm. 263-271.

Rachman. M. 2012. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Babi di Kampung Katimbang Kelurahan Paccerakkang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Riduwan, 2011. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Penerbit Alfabeta, Bandung

Rosmarkam, A. dan Yuwono N. W. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta

Septiyani, K., D. Mardiningsih dan B. T. eddy. 2012. Analisis Pengembangan Usaha Tingkat Anggota Kelompok Tani Ternak Itik di Gapoktan Purwadiwangsa Kelurahan Pesurungan Lor Kecamatan Margadana Kota Tegal. Animal Agriculture Journal, Vol. 1. No. 1, 2012, p 637–651.

Sihombing, D.T.H. 2000. Teknik Pengelolaan Limbah Kegiatan/Usaha Peternakan. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor.

Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 102.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Widarjono. Ph. D. (2015). Statistika Terapan Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden Masyarakat di desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

NO	NAMA RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMIN
1	2	3	4
1	Sudirman	57	Laki-laki
2	H. Bahri	50	Laki-laki
3	Ramli	43	Laki-laki
4	Hasna	37	Perempuan
5	Rani	40	Laki-laki
6	M. Bakri	27	Laki-laki
7	Santi	29	Perempuan
8	Darma	19	Perempuan
9	Anna	20	Perempuan
10	Burhan	37	Laki-laki
11	Kaharuddin	43	Laki-laki
12	H. Ayyub	47	Laki-laki
13	Baharuddin	50	Laki-laki
14	Widya	43	Perempuan
15	Rati	61	Perempuan
16	H. Tompo	58	Laki-laki
17	Darman	21	Laki-laki
18	Ardi	28	Laki-laki
19	Nanda	44	Laki-laki
20	Sangkala	39	Laki-laki
21	Muh. Sapri	25	Laki-laki
22	Haris	40	Laki-laki
23	Jusman	33	Laki-laki
24	Sahrir	30	Laki-laki
25	Ira	31	Perempuan
26	Asri	27	Laki-laki
27	Syamsuddin	29	Laki-laki
28	Anca	19	Laki-laki
29	Salma	21	Perempuan
30	Mukmin	24	Laki-laki
31	Basri	34	Laki-laki
32	Hj. Tati	51	Perempuan
33	Hj. Maryam	41	Perempuan
34	Nurdiana	31	Perempuan
35	H. Tarang	50	Laki-laki
36	Andi Herman	25	Laki-laki
37	Jalil	21	Laki-laki
38	Bayu	37	Laki-laki

Lampiran 2. Tabulasi Data Hasil Kuisioner Variabel Persepsi Masyarakat (Sub Variabel Bau) di desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

No	Nama Responden	Bau		
		Aroma	Tidak Mudah Hilang	Sangat Menyegat
1	Sudirman	5	5	5
2	H. Bahri	4	4	5
3	Ramli	4	4	5
4	Hasna	3	3	4
5	Rani	2	3	3
6	M. Bakri	2	2	3
7	Santi	2	2	3
8	Darma	2	2	3
9	Anna	3	4	3
10	Burhan	2	3	4
11	Kaharuddin	4	5	4
12	H. Ayyub	5	5	5
13	Baharuddin	4	4	4
14	Widya	3	3	3
15	Rati	2	3	4
16	H. Tompo	4	5	4
17	Darman	4	4	5
18	Ardi	3	4	4
19	Nanda	3	5	4
20	Sangkala	2	3	4
21	Muh. Sapri	2	2	3

22	Haris	2	2	2
23	Jusman	4	4	3
24	Sahrir	2	2	4
25	Ira	5	5	3
26	Asri	5	5	5
27	Syamsuddin	4	4	3
28	Anca	2	2	3
29	Salma	2	2	3
30	Mukmin	5	5	4
31	Basri	2	3	3
32	Hj. Tati	4	5	4
33	Hj. Maryam	5	4	5
34	Nurdiana	2	3	3
35	H. Tarang	4	5	4
36	Andi Herman	5	4	4
37	Jalil	4	4	5
38	Bayu	5	5	4
Jumlah		**127**	**139**	**144**
Rata – Rata		**3.3**	**3.6**	**3.7**

Ketererangan :

5 = Sangat Terganggu
4 = Terganggu
3 = CukupTerganggu
2 = Tidak Terganggu
1 = Sangat Tidak Terganggu

Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Kuisioner Variabel Persepsi Masyarakat (Sub Variabel Pencemaran Air) di Desa Tawang Rejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

No	Nama Responden	Pencemaran Air	
		Air Berbau	Saluran Air
1	Sudirman	4	4
2	H. Bahri	4	3
3	Ramli	3	3
4	Hasna	3	4
5	Rani	2	3
6	M. Bakri	2	4
7	Santi	1	4
8	Darma	2	3
9	Anna	4	3
10	Burhan	2	3
11	Kaharuddin	4	4
12	H. Ayyub	4	3
13	Baharuddin	3	4
14	Widya	4	4
15	Rati	1	4
16	H. Tompo	2	2
17	Darman	2	3
18	Ardi	4	2
19	Nanda	4	3
20	Sangkala	3	3
21	Muh. Sapri	3	2

22	Haris	3	4
23	Jusman	4	3
24	Sahrir	4	3
25	Ira	4	4
26	Asri	4	3
27	Syamsuddin	3	3
28	Anca	1	2
29	Salma	1	2
30	Mukmin	3	3
31	Basri	4	4
32	Hj. Tati	3	3
33	Hj. Maryam	3	2
34	Nurdiana	2	1
35	H. Tarang	4	3
36	Andi Herman	3	3
37	Jalil	1	3
38	Bayu	3	4
Jumlah		**111**	**118**
Rata – Rata		**2.9**	**3.1**

Ketererangan :

5 = Sangat Terganggu
4 = Terganggu
3 = CukupTerganggu
2 = Tidak Terganggu
1 = Sangat Tidak Terganggu

Lampiran 4 . Tabulasi Data Hasil Kuisioner Variabel Persepsi Masyarakat (Sub Variabel Limbah) di desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

No	Nama Responden	Limbah	
		Ditumpuk	**Kurangnya Kebersihan**
1	Sudirman	5	5
2	H. Bahri	3	4
3	Ramli	5	5
4	Hasna	4	4
5	Rani	3	3
6	M. Bakri	1	4
7	Santi	3	3
8	Darma	2	4
9	Anna	4	3
10	Burhan	2	4
11	Kaharuddin	5	5
12	H. Ayyub	4	5
13	Baharuddin	4	5
14	Widya	3	3
15	Rati	2	5
16	H. Tompo	5	4
17	Darman	4	5
18	Ardi	5	4
19	Nanda	1	5
20	Sangkala	3	4
21	Muh. Sapri	2	2
22	Haris	4	3

23	Jusman	5	4
24	Sahrir	3	2
25	Ira	5	3
26	Asri	5	5
27	Syamsuddin	5	3
28	Anca	3	4
29	Salma	1	3
30	Mukmin	5	4
31	Basri	3	3
32	Hj. Tati	3	5
33	Hj. Maryam	5	5
34	Nurdiana	2	3
35	H. Tarang	5	4
36	Andi Herman	4	3
37	Jalil	4	5
38	Bayu	4	4
Jumlah		**136**	**149**
Rata – Rata		**3.5**	**3.9**

Ketererangan :

5 = Sangat Terganggu
4 = Terganggu
3 = CukupTerganggu
2 = Tidak Terganggu
1 = Sangat Tidak Terganggu

KUISIONER

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP POLUSI PENGEMBANGAN TERNAK ITIK DI KECAMATAN TURI KABUPATEN LAMONGAN

1. Identitas responden

Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
Umur :
Agama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Alamat :

2. Petunjuk pengisian **:**

Mohon kiranya bapak/ibu menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban pilihan yang dianggap paling tepat.

II. Beberapa Pertanyaan yang mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Itik. Bau (Penciuman**)**

1. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya bau/aroma yang berasal dari peternakan itik di daerah ini?

a. Sangat Terganggu d. Tidak Terganggu

b. Terganggu e. Sangat Tidak Terganggu

c. Cukup Terganggu

2. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya bau sangat menyengat yang berasal dari peternakan itik di daerah ini?

a. Sangat Terggangu d. Tidak Terganggu

b. Terganggu e. Sangat Tidak Terganggu

c. Cukup Terganggu

3. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya bau yang tidak mudah hilang yang berasal dari peternakan itik di daerah ini?

a. Sangat Terganggu d. Tidak Terganggu

b. Tergaggu e. Sangat Tidak Terganggu

c. Cukup Terganggu

4. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan pencemaran air (air berbau) yang berasal dari peternakan itik di daerah ini?

a. Sangat Terganggu d. Tidak Terganggu

b. Terganggu e. Sangat Tidak Terganggu

c. Cukup Terganggu

5. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya pencemaran air (saluran air) yang berasal dari peternakan itik di daerah ini?

a. Sangat Terganggu c. Cukup Terganggu e. Sangat Tidak Terganggu Limbah

b. Terganggu d. Tidak Terganggu

6. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya limbah peternakan itik yang ditumpuk di daerah ini?

a. Sangat Terganggu d. Tidak Terganggu

b. Terganggu e. Sangat Tidak Terganggu

c. Cukup Terganggu

7. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan kurangnya kebersihan limbah peternakan itik di daerah ini?

a. Sangat Terganggu d. Tidak Terganggu

b. Terganggu e. Sangat Tidak Terganggu

c. Cukup Terganggu

3. **penentuan sampel**

karena populasi peternak banyak yakni sekitar 240 peternak maka, Rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

Nn =1 + N (e) 2

Ketrangan:

n= jumlah sampel
N= jumlah populasi
e = batas toleransi kesalahan15 % (error tolerance)

Sehingga jumlah sampel yang didapatkan di desa Tawang rejo yaitu :

$$n = \frac{240}{1 + 240\ (15\%)^{2}}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240\ (0{,}15)^{2}}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240\ (0{,}0225)}$$

$$n = \frac{240}{1 + 5.4}$$

$$n = \frac{240}{6.4}$$

n = 37.5

n = 38

Dimana : n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
e = Tingkat kelonggaran (15%)

Tingkat kelonggaran 15 % digunakan dengan dasar jumlah tidak lebih dari 2000 populasi (Sugiyono, 2003)

4. **Instrumen Penelitian**

Adapun variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Bau (Penciuman)

Dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

nilai maksimal = Skor tertinggi x Jumlah sampel x Jumlah pertanyaan

= 5 x 38 x 3 = 570

Nilai minimal = Skor terendah x Jumlah Sampel x Jumlah pertanyaan

= 1 x38 x 3 = 114

$$\text{Rentang Kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai tertinggi} - \text{Jumlah nilai terendah}}{\text{jumlah skor}}$$

$$= \frac{570 - 114}{5} = 91.2$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Sangat Terganggu	: 479.2	–	570
Terganggu	: 387.9	–	479.1
Cukup Terganggu	:296.6	–	387.8
Tidak Terganggu	: 205.3	–	296.5
Sangat Tidak Terganggu	: 114	–	205.2

2. Pencemaran Air

Dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

Nilai maksimal= Skor tertinggi x Jumlah sampel x Jumlah pertanyaan

= 5 x 38 x 2 = 380

Nilai minimal = Skor terendah x Jumlah Sampel x Jumlah pertanyaan

= 1 x 38 x 2 = 76

$$\text{Rentang Kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai tertinggi} - \text{Jumlah nilai terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$$

$$= \frac{380 - 76}{5} = 60.8$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Sangat Terganggu	: 319.6 – 380
Terganggu	: 258.7 – 319.5
Cukup Terganggu	: 197.8 – 258.6
Tidak Terganggu	: 136.9 – 197.7
Sangat Tidak terganggu	: 76 – 136.8

3. Limbah

Dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

Nilai maksimal= Skor tertinggi x Jumlah sampel x Jumlahpertanyaan

= 5 x 38 x 2 = 380

Nilai minimal = Skor terendah x Jumlah Sampel x Jumlah pertanyaan

= 1 x 38 x 2 = 76

$$\text{Rentang Kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai tertinggi} - \text{Jumlah nilai terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$$

$$= \frac{380 - 76}{5} = 60.8$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Sangat Terganggu : 319.6 – 380

Terganggu : 258.7 – 319.5

Cukup Terganggu : 197.8 – 258.6

Tidak Terganggu : 136.9 – 197.7

Sangat Tidak terganggu : 76 – 136.8

4. Total persepsi keseluruhan

Dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

Nilai maksimal = Skor tertinggi x Jumlah sampel x Jumlah pertanyaan

= 5 x 38 x 7 = 1330

Nilai minimal = Skor terendah x Jumlah Sampel x Jumlah pertanyaan
= 1 x 38 x 7 =266

$$\text{Rentang Kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai tertinggi} - \text{Jumlah nilai terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$$

$$= \frac{1330 - 266}{5} = 212.8$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Sangat Terganggu	:	1117.6 – 1330
Terganggu	:	904.7 – 1117.5
Cukup Terganggu	:	691.8 – 904.6
Tidak Terganggu	:	478.9 – 691.7
Sangat Tidak Terganggu	:	266 – 478.8